

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh modal minimum, pemahaman investasi, return, risiko, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Signifikansi statistik pengaruh Modal Minimum terhadap minat investasi adalah 1,996. Artinya, pengaruhnya bukan hanya kebetulan, tetapi memiliki dampak nyata dan terukur terhadap minat investasi. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,049 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa persyaratan modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi.
2. Hasil uji signifikansi pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi adalah 3,999 dengan nilai signifikansi 0,00. Dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,00 < 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
3. Hasil pengujian signifikansi pengaruh return terhadap minat investasi sebesar 2,054 dengan nilai signifikansi 0,43. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,043 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa return berpengaruh terhadap minat investasi.
4. Hasil uji signifikansi pengaruh risiko terhadap minat investasi menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan, dengan nilai 2,067 dan nilai signifikansi sebesar 0,41. Nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,41 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi.
5. Hasil pengujian signifikansi pengaruh motivasi terhadap investasi sebesar 2,996 dengan nilai signifikansi 0,04. Dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,04 < 0,05$. Dapat dilihat bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

6. Semakin baik modal minimum dan pemahaman investasi, return, risiko dan motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi Kota Medan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

B. Saran

Melalui penelitian ini, diharapkan perguruan tinggi dapat membekali investor dengan karakteristik yang membuat mereka percaya diri dan berani. Untuk mengambil risiko. Perguruan tinggi juga dapat mempersiapkan diri untuk meningkatkan keterampilan investasi melalui fasilitas seperti KSPM (Pusat Penelitian Pasar Modal) dan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Pemberian bekal tersebut diharapkan tidak hanya dalam bentuk teori, tetapi juga dalam praktik investasi langsung dan berkelanjutan, sehingga mahasiswa terdorong untuk terjun langsung dalam investasi pasar modal.